

ABSTRAK

PENDEKATAN *DISCOVERY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ALAT INDERA MANUSIA

Oleh
Yeni Haryani
1107023

Penelitian ini dilandasi oleh masih kurangnya nilai siswa untuk mencapai target KKM sebesar 65, khususnya pada mata pelajaran IPA pada materi Alat Indera Manusia. Pemanfaatan alat dan media pembelajaran yang tidak optimal menjadi salah satu indikator kurang berhasilnya kegiatan pembelajaran. Penelitian ini berupaya meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan Discovery sebagai salah satu strategi belajar guna mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian yang hendak dicapai adalah; 1) Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan discovery pada mata pelajaran IPA, 2) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan discovery pada mata pelajaran IPA, 3) Untuk mengetahui peningkatan nilai hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan discovery pada mata pelajaran IPA. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan mengadopsi model Kemmis & McTaggart melalui tiga siklus pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas 4 SDN Peundeuy Kab. Sukabumi dengan jumlah 34 orang siswa. Hasil dari penelitian melalui tiga siklus pembelajaran ini mampu mencapai hasil yang optimal, terlihat melalui hasil belajar siswa pada siklus 1 rata-rata nilai siswa mencapai 53,24. Pada siklus 2 meningkat menjadi 68,24 dengan ketuntasan belajar 47,62%. Pada Siklus 3 meningkat menjadi 78,82 dengan ketuntasan belajar 97,08%. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata penerapan pendekatan discovery dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA pada materi Alat Indera Manusia secara optimal jika digunakan berdasarkan fungsinya secara efektif. Saran yang ingin disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah, 1) Guru agar sedapat mungkin mengaplikasikan model belajar yang disesuaikan dengan kompetensi dasar secara efektif, 2) Guru lebih bervariasi dalam melaksanakan pembelajaran, melalui penggunaan model belajar ataupun penggunaan alat peraga yang sesuai, 3) Sebagai profesional, guru perlu lebih mengembangkan suatu alat peraga pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan keadaan siswa di sekolahnya, 4) Pelatihan-pelatihan mengenai model belajar serta penelitian tindakan kelas perlu menjadi kegiatan rutin guru dalam mengembangkan profesionalitasnya melalui KKG